

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, yang telah penulis teliti dan jelaskan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran istri penyandang difabel dalam kehidupan perkawinan mempunyai peran yang sangat penting di dalam rumah tangga. Peran istri di Desa Cepokolimo memiliki peran yang sama seperti istri normal pada umumnya dimana istri penyandang difabel juga melaksanakan aktivitas dan tugasnya. Walaupun dalam dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan dan kendala karena dalam keadaan cacat fisik.
2. Dalam Perspektif psikologi keluarga Islam terhadap peran istri penyandang difabel dalam kehidupan perkawinan, peran istri secara umum sesuai dengan peran domestik dan publik. Serta secara teori struktural fungsional yang mana peran, tugas dan aktivitas istri penyandang difabel tidak mengalami pertentangan dan masih sejalan dengan teori struktural fungsional.



B. Impikasi

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wacana ilmu pengetahuan serta untuk membawa sebuah kontribusi dalam pemikiran terkait penjelasan mengenai permasalahan tentang peran istri penyandang difabel dalam kehidupan perkawinan bagi para pengkaji ilmu psikologi keluarga Islam serta dapat memberikan sebuah referensi yang bermanfaat terkhusus untuk penulis.

2. Praktis

- a. Masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi Suami istri dalam melaksanakan peran dan tugas di dalam kehidupan rumah tangga.
- b. Dengan penelitian ini keluarga di Desa Cepokolimo dapat menciptakan keluarga yang harmonis dalam kehidupan perkawinan yang sesuai dengan teori struktural fungsional yang selaras dengan keadaan yang ada di Desa tersebut.



C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis ingin memeberikan beberapa masukan serta saran diantaranya:

1. Untuk masyarakat dan keluarga yang ada di Desa Cepokolimo, penulis berharap agar masyarakat dapat membantu keluarga dengan kekurangan baik secara ekonomi maupun fisik serta tidak mendiskriminasi masyarakat yang memiliki kekurangan ekonomi dan fisik.
2. Berikutnya penulis tujukan pada penulis-penulis yang memiliki kasus serupa dengan penelitian ini untuk selanjutnya pembahasan tema ini berfokus pada kehidupan perkawinan pada keluarga yang memiliki disabilitas yang berada dipihak Suami.

